

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori dengan cara meneliti hubungan antar variabel data yang digunakan berupa angka yang kemudian diolah menggunakan metode statistik. Menurut Sugiyono (2017) metode kuantitatif adalah metode penelitian dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat pengembangan. Penelitian pengembangan atau *research and development* (R&D) adalah aktifitas riset dasar untuk mendapatkan informasi kebutuhan pengguna (*needs assessment*), kemudian dilanjutkan kegiatan pengembangan (*development*) untuk menghasilkan produk dan mengkaji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2014). Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Johan Manaji (2018) dengan judul “Pengaruh Fanatisme Suporter Sepakbola Paserbumi Pada

Keputusan Pembelian *Merchandise* Klub Persiba Bantul” dengan penambahan variabel *Transfer Cristiano Ronaldo* Sebagai Pemain Sepak Bola Profesional.

C. Lokasi Penelitian dan Periode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Tebing Tinggi. Periode penelitian ini dilakukan pada bulan Maret s/d Oktober 2022.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018), populasi adalah wilayah generalisasi, yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.. Populasi dalam penelitian ini adalah para *supporters* atau pendukung Tim Manchester United yang ada di dalam komunitas *fans* Manchester United di Kota Tebing Tinggi yang tidak di ketahui.

2. Teknik Penentuan Besar Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Artinya sampel merupakan sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang dapat mewakili populasinya. Pada populasi ini, Pendukung Manchester United yang ada di dalam Komunitas Fans Manchester United Di Kota Tebing Tinggi sebanyak tidak diketahui, maka pembuatan sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan rumus cochrane dimana semua populasi dijadikan sampel.

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak tidak diketahui. Rumus Cochran adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2017) :

$$n = \frac{Z^2 Pq}{e^2}$$

Keterangan :

n= Jumlah sampel yang diperlukan

Z^2 = Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam sampel, yakni 95%

p= Peluang Benar 50%

q= Peluang Salah 50%

e = Tingkat kesalahan sampel dalam penelitian ini menggunakan 10%

Tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95% dimana nilai Z sebesar 1,96 dan tingkat error maksimum sebesar 10%. Sehingga jumlah sampel yang dihasilkan adalah :

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5) (0,5)}{(0,1)}$$

$$n = 96,4$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel yang diambil adalah sebanyak 96 responden.

3. Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*, yaitu sampel yang diambil berdasarkan pertimbangan peneliti dan seberapa besar suatu elemen akan terpilih sebagai sampel tidak diketahui (Suhartanto, 2014). Metode yang digunakan adalah *judgement sampling*. *Judgement sampling* juga dikenal sebagai *purposive sampling* merupakan

metode penentuan sampel dimana unit atau orang yang dipilih sebagai sampel ditentukan berdasar atas *judgement* bahwa unit atau orang tersebut sesuai dengan karakteristik atau tujuan dilakukannya penelitian (Suhartanto 2014).

E. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah merupakan informasi yang diperoleh dari sumber - sumber primer yaitu informasi dari narasumber (Sugiyono, 2017). Sumber yang didapatkan dari data primer berasal dari wawancara, observasi dan analisis dokumen. Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh dengan cara penyebaran daftar pertanyaan (kuisisioner) kepada responden yang dipilih untuk penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Biasanya data dapat diperoleh dari pihak lain seperti buku, jurnal dan internet. Menurut (Sugiyono, 2014) sumber data yang didapatkan dengan cara membaca, mempelajari dan memahami dari media lain yang bersumber literatur, buku maupun dokumen.

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2017) cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Teknik pengumpulan data penelitian

dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Angket atau Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2017) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Untuk menemukan tanggapan yang tepat dari responden, maka digunakan lah skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Menurut (Sugiyono, 2017), Skala likert digunakan untuk memperkirakan balasan seseorang tentang fenomena yang ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert 1-5 dengan keterangan sebagai berikut berikut :

Tabel 3. 1
Alternatif Jawaban Variabel Penelitian

Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2017)

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan menggunakan pertanyaan lisan kepada subjek penelitian yang dilakukan. Adanya wawancara dalam

peneliti ini untuk mendapatkan informasi atau data tentang masalah yang diidentifikasi dengan beberapa individu subjek tertentu (Silalahi, 2014).

3. Studi Pustaka

Menurut (Sugiyono, 2018) Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.

G. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.2

Defenisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Fanatisme (X1)	Menurut (Rafsanjani, 2014) fanatisme merupakan sebuah ekspresi berlebihan yang dilakukan secara sadar maupun tidak yang memperlihatkan kecintaan seseorang ataupun kelompok terhadap suatu hal khusus yang telah dianggap dan	1. <i>Instigation</i> 2. <i>Committed interaction</i> 3. <i>Vicarious impact</i> 4. <i>Superstition</i> (Dwyer, 2016)	Likert

		juga diyakini sebagai hal yang terbaik bagi manusia tersebut.		
2	Transfer Pemain (X2)	Menurut Galih Wijaya (2017), Bursa transfer adalah masa dimana bagi kesebelasan-kesebelasan sepakbola untuk melakukan belanja pemain demi menambah kekuatan di skuat mereka..	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Creativity</i> 2. <i>Commitment</i> 3. <i>Productivity</i> 4. <i>Employee Health</i> 5. <i>Attracting employees</i> (Sandra Burud & Marie Tumolo, 2013)	Likert
3	Keputusan Pembelian (Y1)	Menurut (Philip Kotler & Kevin Lane Keller, 2016) keputusan pembelian adalah pada tahap evaluasi, konsumen membentuk preferensi diantara merek-merek dalam pilihan dan juga dapat membentuk niat untuk membeli merek yang paling disukai.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pilihan produk 2. Pilihan merek 3. Pilihan penyalur 4. Waktu pembelian 5. Jumlah pembelian 6. Metode pembayaran (Kotler & Armstrong, 2016)	Likert

H. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan komputer menggunakan sebuah *tools* SPSS (*Statistical Program For Social Science*) dengan tujuan mendapatkan hasil perhitungan yang akurat dan mempermudah dalam melakukan analisis data, sehingga hasil yang didapat lebih cepat dan tepat.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2017) validitas adalah derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji Validitas digunakan untuk pengukuran tingkat kevalidan suatu kuisioner, suatu instrumen sudah bisa di katakan valid dengan cara melakukan suatu pengukuran supaya mengungkapkan data dari variabel secara teliti dengan perbandingan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel dengan menggunakan metode korelasi pearson yaitu jika r hitung $>$ r tabel (sesudah nilai uji 2 sisi dengan sig, 0,05) dapat dinyatakan bahwa instrumen dan sebuah item didalam pertanyaan tersebut memiliki nilai korelasi yang signifikan terhadap nilai atau skor secara keseluruhan atau dinyatakan valid dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel, maka variabel tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menggambarkan tinggi rendah nya nilai terpercayanya suatu variabel. Menurut (Sugiyono, 2017) Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Alat untuk mengukur reabilitas adalah *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* $>$ 0.60 Apabila alpha mendekati satu, maka reabilitas datanya semakin terpercaya. Namun sebaliknya apabila dibawah tersebut dinyatakan tingkat reliabilitas yang rendah. Daulay (2017).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah hasil data dalam model regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Pada penelitian ini Pengujian menggunakan *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Menurut Daulay (2014) *Kolmogorov Smirnov* adalah sebuah uji beda antar masing-masing data yang di uji normalitasnya dengan sebuah data normal baku. Menurut (Apriyono & Taman, 2013) Kriteria pengujian dari uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov* yaitu Jika suatu variabel dinyatakan lebih besar dari nilai *of significant* 5% yaitu (> 0.005) maka variabel dinyatakan terdistribusi normal, Sebaliknya Jika sig. Variabel dinyatakan lebih kecil dari nilai off significant 5% yaitu (> 0.050) maka dapat dinyatakan bahwa variabel tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (Hamdalah, 2018). Kriteria pengambilan keputusannya dapat dilihat dari *Tolerance Value Variance Inflation Factor* (VIF).

a. Apabila $VIF > 10$ atau *tolerance value* $< 0,1$ maka dapat dinyatakan variabel terjadi multikolinearitas.

b. Apabila $VIF < 10$ atau jika *tolerance value* $> 0,1$ maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana varians dari setiap gangguan tidak konstan. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika varians berbeda disebut Heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dan mampu mengkorelasikan sebuah nilai absolut residual variabel masing-masing. Model regresi yang baik maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Kriteria pengujian pada uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan metode uji Glejser yang didalamnya menggunakan sebuah tingkat signifikansi yang bernilai 0,05 dengan uji 2 sisi. Menurut (Akila, 2017) Jika nilai sebuah korelasi antara variabel independen dengan residualnya memperoleh nilai signifikansi lebih dari 0,05 dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi sebuah problem heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan suatu algoritma yang digunakan untuk menelusuri pola hubungan antara variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas (Uyanık & Güler, 2013). Rumus nya adalah sebagai berikut

:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

- Y = Keputusan Pembelian
 a = Konstanta
 b = Nilai Koefisien Regresi
 X1 = Fanatisme
 X2 = Transfer Cristiano Ronaldo Sebagai Pemain Sepak Bola Profesional

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar tidak nya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan yang ditunjukkan dengan R square dalam model summary yang dihasilkan SPSS.

Semakin besar nilai koefisien determinan maka semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y. Jika determinasi (R^2) semakin besar (mendekati 1), maka dapat dikatakan pengaruh variabel X adalah besar terhadap variabel Y.

Rumus koefisien determinasinya adalah sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Hal ini menunjukkan model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel X terhadap Y . sebaliknya jika determinan (R^2) semakin kecil (mendekati 0), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y semakin kecil. Hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan semakin tidak kuat untuk menerangkan variabel X terhadap Y.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Pada pengujian diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan

tabel yang digunakan sebagai nilai kritis yang diperoleh dari tabel distribusi. Ketetapan dasar H_a diterima dan H_0 tidak diterima bila angka t tabel $< t$ hitung, dengan angka sig. t hitung, dengan angka sig. $> 0,05$ maka variabel bebas (X) tidak ada dampak pengaruh signifikan pada variabel terikat (Y) (Sanusi, 2017).

b. Uji f (Simultan)

Pada pengujian ini dimaksudkan untuk hipotesis pertama yang diajukan dan uji f serta mengetahui seberapa besarnya signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan, dengan menggunakan derajat signifikansi $\alpha = 0,05$. Dalam pengujian dibutuhkan bantuan dari program SPSS for Windows. Untuk pengujian nya adalah dengan cara membandingkan sebuah nilai f hitung dan juga nilai f tabel, namun peneliti terlebih dahulu menentukan sebuah tingkat kepercayaan $(1-\alpha)$ dan juga menentukan derajat kebebasan (*degree of freedom*) = $n - (k+1)$ agar nilai kritisnya mampu ditentukan. Anwar (2012)

